

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penulis memilih pendekatan kualitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita, serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar untuk peserta didik kelas VII. Heryadi (2014:36) mengemukakan, “Pendekatan kualitatif lahir dari hasil pemikiran ahli filsafat naturalistik atau fenomenologi yang lebih mengutamakan pada pola pikir alamiah.” Lebih lanjut, Salim dan Haidir (2019:28) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama sambil mengamati kondisi alamiah suatu objek. Selain itu, Ramdhan (2021:2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, maupun gambar.

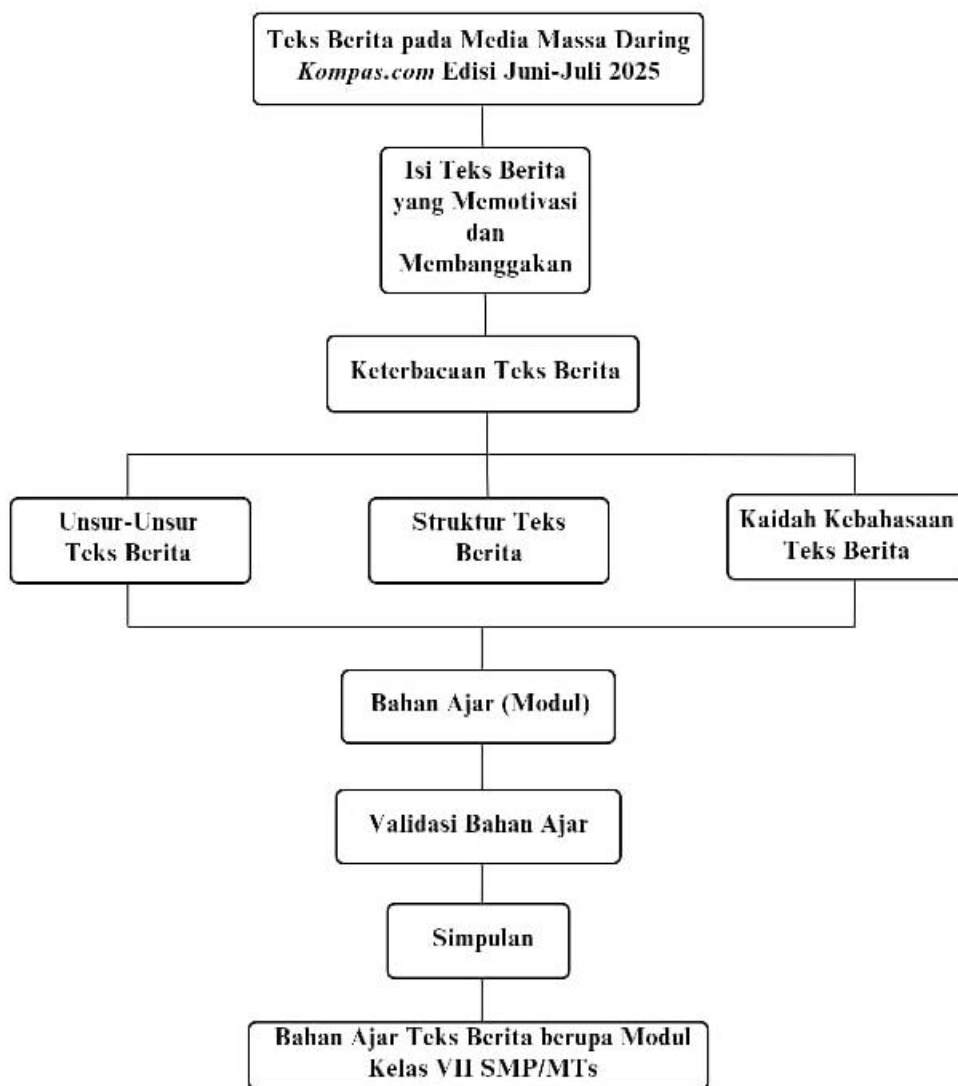
Penelitian yang penulis laksanakan ini memanfaatkan pendekatan deskriptif analitis, yang menyelesaikan masalah berdasarkan fakta atau kenyataan. Menurut Heryadi (2014:42-43) metode deskriptif analitis merupakan metode penelitian yang bertujuan menjelaskan tentang keadaan atau peristiwa yang berkaitan dengan suatu topik yang memuat fenomena tertentu. Metode penelitian deskriptif analitis lebih bersifat eksploratif dalam menggali data serta informasi yang diteliti, dan hanya diterapkan pada satu variabel penelitian. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis dalam penelitian ini mengumpulkan informasi, mengumpulkan data, mendeskripsikan dan menganalisis teks berita yang terdapat dalam media massa daring *Kompas.com* edisi Juni-Juli 2025 mengenai kelengkapan unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai panduan yang membantu mempermudah proses penelitian. Desain ini dibuat untuk memberikan petunjuk yang terstruktur dan jelas. Heryadi (2014:123) mengungkapkan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan

kerangka pikir yang dibangun.” Lebih lanjut, Takdir dkk. (2023:4) menyebutkan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan fokus penelitian.

Adapun desain penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Bagian yang paling penting dalam suatu penelitian adalah sumber data. Heryadi (2014:92) mengungkapkan, “Di dalam penelitian ilmiah kita akan menghadapi sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

3.3.1 Objek Penelitian

Menurut Hamidah dan Hakim (2023) objek penelitian merupakan kondisi yang menjadi fokus kajian untuk menggambarkan dan menjelaskan situasi tertentu, sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, objeknya adalah unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita serta potensi penggunaannya sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs.

3.3.2 Subjek Penelitian

Menentukan subjek dalam sebuah penelitian adalah salah satu bagian yang utama, dengan harapan untuk mencapai tujuan serta menjamin kualitas isi dari suatu penelitian. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Nashrullah dkk. (2023:18), “Subjek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, yaitu bagian yang mempunyai data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menetapkan subjek penelitian ini adalah teks berita yang terdapat pada media massa daring *Kompas.com* edisi Juni-Juli 2025.

Teks berita pada media massa daring *Kompas.com* yang terbit pada bulan Juni-Juli sebanyak 224 teks, yang memiliki tema beragam seperti lingkungan dan bencana, hukum dan kriminalitas, edukasi, kesehatan, ekonomi, serta gaya hidup dan hiburan. Dalam penelitian ini, teks yang dipilih yaitu teks berita dengan tema edukasi yang memiliki unsur memotivasi dan membanggakan. Tema tersebut dipilih agar peserta didik tidak hanya memahami fakta, tetapi juga dapat menangkap makna dan nilai positif dari informasi yang dibaca, sehingga dapat mendorong semangat belajar peserta didik. Teks berita dengan tema edukasi edisi Juni-Juli 2025 tersebut meliputi 35 judul sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No	Judul Berita	Tanggal Terbit
1.	Timnas Indonesia Libas China, Harmoni Pemain Liga 1 dan Diaspora	6 Juni 2025

2.	Kisah Iqbal, Anak Buruh Harian yang Lolos Kedokteran UI	10 Juni 2025
3.	PB Pertacami dan Kemenpora Resmi Lepas Timnas MMA Indonesia Menuju Kejuaraan Dunia GAMMA 2025	13 Juni 2025
4.	Kisah Varen, Anak Pedagang Kantin yang Lolos UGM Jalur Prestasi	21 Juni 2025
5.	Dikpora Yogyakarta Lepas Empat Siswa ke Olimpiade Sains Internasional 2025	24 Juni 2025
6.	Kisah Artita, Anak Penjual Cireng Lolos Masuk UGM Tanpa Tes dan UKT Rp 0	26 Juni 2025
7.	Mimpi Mewujud Putri Anak Pedagang Asongan, Bisa Kuliah di UGM dengan Beasiswa	26 Juni 2025
8.	4 Siswa Jadi Perwakilan Indonesia di Olimpiade AI Internasional 2025	27 Juni 2025
9.	Kisah Ilmi, Anak Petani Kulon Progo Lolos UGM, Apa Rahasiannya?	30 Juni 2025
10.	Sabet Emas Kejuaraan Muaythai Asia di Vietnam, Atlet Asal Probolinggo Diarak Pakai Gerobak	1 Juli 2025
11.	Kejuaraan Taekwondo di Magelang, Perputaran Uang Diperkirakan Capai Rp 16 Miliar	4 Juli 2025
12.	Cerita Fitri, Anak Petani di Ciasem yang Lolos Jalur Prestasi ITB	9 Juli 2025
13.	Dari Jualan Es hingga Masuk ITB, Ini Kisah Sukses Avan Raih 100 Prestasi Sekolah di Ponorogo	15 Juli 2025
14.	Kisah Ikhsan, Siswa Sekolah Rakyat yang Ingin Jadi Bupati untuk Bangun Rumah Sakit	17 Juli 2025
15.	Kisah Zazkia, Anak Sopir Raih Beasiswa Kampus Top Dunia di Kanada dan Singapura	19 Juli 2025
16.	Indonesia di Puncak Leg 2 SEA V League, Lolos ke Kejuaraan Asia AVC	20 Juli 2025
17.	Kisah Iqbal, Penerima Beasiswa Sobat Bumi yang Sukses Jadi Perwira Pertamina	20 Juli 2025
18.	Kisah Pieter, Gagal Masuk PTN namun Lolos 6 Kampus di Jerman dan Kuliah Gratis	21 Juli 2025
19.	Kisah Nicole, Bisa Kuliah di Kampus Top Dunia Meski Biaya Terbatas	21 Juli 2025
20.	Indonesia Kirim 4 Delegasi untuk Ikut Olimpiade Biologi Internasional di Filipina	22 Juli 2025
21.	Cerita Risma dan Sofi, Anak Pedagang Pasar dan Tukang Las yang Diterima di ITB	22 Juli 2025
22.	Kisah Siswi SMP di Solo Dapat Beasiswa hingga Kuliah dari Presiden Prabowo, Berawal dari Memberikan Sketsa Wajah	22 Juli 2025
23.	Orosida Azizah, Anak Penjual Kue dari Sumedang, Lulus Cumlaude dari Fakultas Teknik Unsika	22 Juli 2025

24.	Siswa SMA Indonesia Raih 4 Medali Perunggu di Olimpiade Matematika Internasional 2025	23 Juli 2025
25.	Kisah Erlin dari Papua, Bisa Kuliah Gratis di Kedokteran UGM Tanpa Tes	24 Juli 2025
26.	Kisah Fatimah Zahra Asal Pasaman Lolos Kedokteran Hewan UGM, Dapat Beasiswa dari Kampus	24 Juli 2025
27.	Siswa Indonesia Raih 4 Medali di Olimpiade Kimia Internasional 2025	25 Juli 2025
28.	Kisah Hafiz CoC, Berhasil Masuk Sekolah Kedinasan STIS, Nilai SKD 461 dan IPK 3,95	25 Juli 2025
29.	Kalah di China Open 2025, Jafar/Felisha Fokus ke Kejuaraan Dunia 2025	26 Juli 2025
30.	Kisah Angkie Yudistia, Disabilitas Tuli yang Dipercaya Jadi Stafsus Presiden	26 Juli 2025
31.	Cerita Kiky, Raih Beasiswa Erasmus ke 7 Negara, Jadi Program Master Kedua	27 Juli 2025
32.	Kisah Luthfi CoC, Bisa Kuliah Ambil “Double Major” di KAIST dengan Beasiswa	28 Juli 2025
33.	Cerita Nova, Kuliah S2 di Malta dan 3 Negara Lain Pakai Beasiswa Erasmus	28 Juli 2025
34.	Kisah Fatur, Anak Petani Berprestasi, Bisa Masuk Tarnus hingga ITB	29 Juli 2025
35.	Anak Buruh Bangunan Asal Papua Tembus Fakultas Kedokteran UGM dengan Beasiswa	31 Juli 2025

Menurut Heryadi (2014:98-105) terdapat dua macam metode pengambilan subjek dalam penelitian, yaitu metode *random* dan metode *nonrandom*. Dalam hal ini, penulis memilih metode *nonrandom* dengan teknik purposif (*purposive sampling*). Heryadi (2014:105) mengungkapkan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan.” Dengan demikian, penulis menggunakan teknik purposif untuk menetapkan subjek penelitian dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan teks yang dianalisis dari segi unsur, struktur, dan kaidah kebahasaannya sesuai dengan peserta didik jenjang Fase D, yaitu kelas VII. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan teks berita dengan unsur yang dapat memotivasi dan membanggakan, sehingga proses analisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita dapat dilakukan dengan lebih mudah dan sesuai dengan kriteria bahan ajar.

Pengambilan subjek penelitian yang penulis analisis sebanyak 30% dari setiap kelompok, yang dilakukan dengan cara menyeleksi teks berita berdasarkan pertimbangan yang telah ditetapkan. Penulis memiliki jumlah kumpulan data sebanyak 35 teks berita dari media massa daring *Kompas.com*. Apabila mengambil 30% dari 35 teks berita tersebut, maka diperoleh 10 teks berita dengan tema edukasi untuk edisi Juni-Juli 2025, yang cocok dengan capaian pembelajaran yaitu elemen membaca dan memirsa, dengan tujuan pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menganalisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita, serta sesuai dengan tingkat keterbacaan bagi peserta didik SMP/MTs kelas VII.

Berikut penulis paparkan sepuluh judul berita dari media massa daring *Kompas.com* yang dijadikan data penelitian.

Tabel 3.2
Data Penelitian

No	Judul Berita	Penulis	Tanggal Terbit
1.	Timnas Indonesia Libas China, Harmoni Pemain Liga 1 dan Diaspora	Adil Nursalam, Sem Bagaskara	6 Juni 2025
2.	Kisah Varen, Anak Pedagang Kantin yang Lolos UGM Jalur Prestasi	Melvina Tionardus, Ayunda Pininta Kasih	21 Juni 2025
3.	Dikpora Yogyakarta Lepas Empat Siswa ke Olimpiade Sains Internasional 2025	Yohanes Enggar Harususilo	24 Juni 2025
4.	4 Siswa Jadi Perwakilan Indonesia di Olimpiade AI Internasional 2025	Elaine Keisha, Ayunda Pininta Kasih	27 Juni 2025
5.	Sabet Emas Kejuaraan Muaythai Asia di Vietnam, Atlet Asal Probolinggo Diarak Pakai Gerobak	Ahmad Faisol, Icha Rastika	1 Juli 2025
6.	Dari Jualan Es hingga Masuk ITB, Ini Kisah Sukses Avan Raih 100 Prestasi Sekolah di Ponorogo	Rachmawati	15 Juli 2025
7.	Indonesia di Puncak Leg 2 SEA V League, Lolos ke Kejuaraan Asia AVC	Sem Bagaskara	20 Juli 2025
8.	Indonesia Kirim 4 Delegasi untuk Ikut Olimpiade Biologi Internasional di Filipina	Sania Mashabi, Mahar Prastiwi	22 Juli 2025
9.	Siswa Indonesia Raih 4 Medali di Olimpiade Kimia Internasional 2025	Melvina Tionardus,	25 Juli 2025

		Ayunda Pininta Kasih	
10.	Kalah di China Open 2025, Jafar/Felisha Fokus ke Kejuaraan Dunia 2025	Yudha Riefwan Najib	26 Juli 2025

Alasan penulis memilih sepuluh judul berita tersebut sebagai data penelitian karena sepuluh judul tersebut memiliki keterbacaan yang sesuai dengan jenjang peserta didik di Fase D, yaitu kelas VII, serta memiliki unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan yang lengkap. Selain itu, judul yang penulis pilih memiliki isi yang bernilai memotivasi dan membanggakan bagi peserta didik dan topik pembahasannya mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

3.3.3 Informan Penelitian

Marbun dkk. (2022) mengungkapkan, “Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.” Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Rany dan Yunita (2022:25), “Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian.” Lebih lanjut, Rukajat (2018:18) mengungkapkan bahwa informan merupakan orang yang diwawancarai dan diminta informasinya, atau orang yang dianggap dapat menguasai dan memahami data maupun informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data relevan mengenai objek yang diteliti sesuai kebutuhan penelitian. Dengan demikian, informan dalam penelitian ini yaitu tiga guru Bahasa Indonesia dan peserta didik yang berasal dari SMP Negeri 10 Tasikmalaya, SMP Negeri 3 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 4 Tasikmalaya. Para informan tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan bahan ajar teks berita serta memahami situasi pembelajaran yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan salah satunya untuk meminimalkan bias peneliti terkait permasalahan penelitian. Pendapat, saran, dan data yang didapat selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan oleh penulis dalam menganalisis dan

menyelesaikan permasalahan penelitian, sehingga dapat menghasilkan simpulan yang jelas dan akurat. Heryadi (2014:106) menyatakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Teknik yang digunakan oleh penulis, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, teknik analisis dokumen, dan teknik tes (pengukuran). Kelima teknik tersebut penulis jabarkan sebagai berikut.

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan fenomena secara sistematis. Menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis melakukan pengumpulan data dengan mengamati ketersediaan sumber bahan ajar teks berita yang digunakan oleh guru dan peserta didik di SMP Negeri 10 Tasikmalaya, SMP Negeri 3 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 4 Tasikmalaya, serta mengamati situasi pembelajaran di kelas VII.

Adapun pedoman observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

PEDOMAN OBSERVASI

PENGAMATAN KETERSEDIAAN SUMBER BAHAN AJAR DAN SITUASI PEMBELAJARAN TEKS BERITA KELAS VII

A. Identitas Observasi

Nama Sekolah	:
Tanggal Observasi	:
Tempat Observasi	:
Guru Mata Pelajaran	:
Observer/Peneliti	:

B. Fokus Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat ketersediaan dan penggunaan sumber bahan ajar teks berita yang digunakan guru dan peserta didik, serta mengamati situasi pembelajaran di kelas.

C. Tabel Pedoman Observasi

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan			Catatan Pengamatan
			Y	S	T	
1.	Ketersediaan Sumber Bahan Ajar Teks Berita	Buku paket Bahasa Indonesia tersedia dan digunakan				
		LKS atau modul teks berita tersedia				
		Guru menyediakan contoh teks berita (cetak/daring)				
		Peserta didik memiliki akses sumber teks berita				
		Sumber bahan ajar memuat unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita				
2.	Kualitas Sumber Bahan Ajar Teks Berita	Teks berita yang digunakan aktual/relevan				
		Bahan ajar yang digunakan memiliki materi yang lengkap				
		Bahasa dan tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan peserta didik				
3.	Situasi Pembelajaran Teks Berita	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas				
		Guru menjelaskan materi secara runtut				

		Penyampaian materi relevan dengan situasi peserta didik				
4.	Aktivitas dan Respons Peserta Didik	Peserta didik antusias saat mempelajari teks berita				
		Peserta didik aktif dalam diskusi kelompok				
		Peserta didik mampu menganalisis teks berita				
		Peserta didik bertanya atau mengalami kesulitan pada bagian tertentu				
5.	Kebutuhan Terhadap Alternatif Bahan Ajar	Guru memerlukan bahan ajar yang lebih aktual				
		Guru membutuhkan contoh teks berita dengan analisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan yang lengkap				
		Peserta didik memerlukan teks berita yang tingkat keterbacaannya sesuai				
Keterangan Hasil Pengamatan:						
• Ya (Y) • Sebagian (S) • Tidak (T)						

D. Catatan Hasil Observasi

.....

.....

E. Kesimpulan Observasi

.....

.....

3.4.2 Teknik Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara agar dapat merumuskan permasalahan yang terdapat di lapangan secara lebih mendetail.

Teknik wawancara adalah proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan narasumber mengenai suatu topik penelitian. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dalam penelitian ini penulis melaksanakan wawancara untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada. Dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan Rahmawati dkk. (2024) bahwa terdapat beragam jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Jenis-jenis wawancara tersebut meliputi wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang memberikan keleluasaan lebih besar dalam pelaksanaannya. Meskipun pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara berlangsung, tetapi urutan pertanyaannya dapat disesuaikan dengan alur pembicaraan (Rahmawati dkk., 2024). Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Tasikmalaya, SMP Negeri 3 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 4 Tasikmalaya, serta peserta didik di masing-masing sekolah tersebut. Pada proses wawancara, penulis menanyakan beberapa hal terkait permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan, dan para narasumber diminta untuk memberikan pendapat mereka. Setelah itu, penulis melakukan transkrip data dari jawaban yang diberikan narasumber, hingga akhirnya penulis dapat menyimpulkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Adapun susunan dari beberapa pertanyaan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yang disajikan melalui pedoman wawancara berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

Wawancara Guru	Wawancara Peserta Didik
1. Apakah semua peserta didik pada capaian pembelajaran teks berita sudah mencapai KKTP atau tujuan yang diharapkan? 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada capaian pembelajaran teks berita, apakah peserta didik dan guru mendapatkan kesulitan? 3. Apakah materi teks berita dalam buku paket yang digunakan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan kriteria bahan ajar? 4. Apakah materi teks berita dalam buku paket yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik, atau harus dikembangkan? 5. Apakah sumber bahan ajar teks berita yang digunakan bervariasi? 6. Pernahkah guru menggunakan bahan ajar teks berita dari media digital? 7. Apakah bahan ajar teks berita yang digunakan dari sumber lain sudah disesuaikan dengan kriteria bahan ajar?	1. Di kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi teks berita, apakah peserta didik sudah memahami materi teks berita? 2. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran teks berita? 3. Apakah guru menggunakan bahan ajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran teks berita? 4. Pernahkah guru mengintruksikan peserta didik untuk menggali informasi materi teks berita dari media digital?

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Penulis juga mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penghimpunan dan penelaahan berbagai dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, rekaman, dan lain-lain. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Ardiansyah dkk. (2023), yang mengungkapkan bahwa teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun data yang bersumber dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan fenomena penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengumpulkan data berupa teks berita bertema edukasi yang dipublikasikan pada media massa daring *Kompas.com* edisi Juni-Juli 2025.

3.4.4 Teknik Analisis Dokumen

Menurut Mahmud (2025:156), “Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pemeriksaan dan interpretasi dokumen untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang suatu fenomena.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, teknik analisis dokumen dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis dokumen untuk menganalisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat pada media massa daring *Kompas.com* bertema edukasi, yang kemudian dilihat kesesuaian teks berita tersebut dengan kriteria bahan ajar dan keterbacaan wacana untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs.

3.4.5 Teknik Tes (Pengukuran)

Selain itu, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik tes (pengukuran) sebagai cara untuk memperoleh data melalui uji coba teks berita kepada peserta didik kelas VII. Menurut Heryadi (2014:90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan teknik tes pada sumber data teks berita yang telah dianalisis, yang melibatkan peserta didik di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Teknik ini dilakukan dalam rangka uji teks berita dan memperoleh data bahwa teks berita yang dipilih dalam penelitian ini cocok dijadikan alternatif bahan ajar bagi peserta didik.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Kumara (2018:34), “Instrumen adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan data agar penelitian berjalan dengan baik dan dapat diolah.” Berdasarkan hal tersebut, penulis telah mengidentifikasi instrumen analisis data yang berkaitan dengan CP Elemen

Membaca dan Memirsa, tujuan pembelajaran (TP), serta indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berikut instrumen-instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian.

3.5.1 Instrumen Analisis Unsur-Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita

Penulis menggunakan instrumen analisis unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita untuk mengidentifikasi teks berita yang terdapat pada media massa daring *Kompas.com* yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar. Sehingga melalui instrumen ini dapat diketahui layak atau tidaknya teks berita tersebut dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

Tabel 3.5
Format Isian Analisis Unsur-Unsur Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Unsur-Unsur Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Apa (<i>What</i>)		
2.	Di mana (<i>Where</i>)		
3.	Kapan (<i>When</i>)		
4.	Siapa (<i>Who</i>)		
5.	Mengapa (<i>Why</i>)		
6.	Bagaimana (<i>How</i>)		

Tabel 3.6
Format Isian Analisis Struktur Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Struktur Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Judul Berita		
2.	Kepala Berita		
3.	Tubuh Berita		
4.	Ekor Berita		

Tabel 3.7
Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Kebahasaan Teks Berita	Uraian/Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Bahasa Baku		
2.	Kalimat Langsung		
3.	Konjungsi <i>Bahwa</i>		
4.	Konjungsi Temporal		
5.	Keterangan Waktu dan Tempat		
6.	Kata Kerja Mental		

3.5.2 Instrumen Analisis Aspek Teks Berita yang Memotivasi dan Membanggakan

Instrumen analisis aspek teks berita yang memotivasi dan membanggakan digunakan oleh penulis bersama peserta didik guna menilai kesesuaian teks berita pada media massa daring *Kompas.com* dengan alur tujuan pembelajaran, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

Tabel 3.8
Format Isian Aspek Memotivasi dan Membanggakan

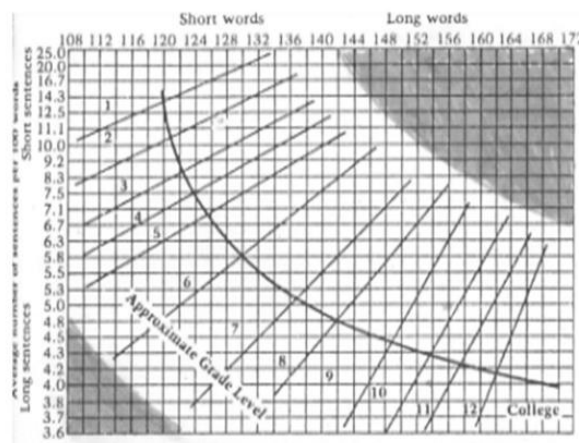
Judul Teks Berita:				
No.	Aspek Memotivasi dan Membanggakan	Ya	Tidak	Bukti dalam Teks
1.	Apakah teks berita yang dibaca memuat hal positif?			
2.	Apakah pembaca termotivasi setelah membaca teks berita tersebut?			
3.	Apakah pembaca merasa bangga setelah membaca teks berita tersebut?			

3.5.3 Instrumen Keterbacaan Teks Berita

Penulis menggunakan instrumen keterbacaan teks berita pada media massa daring *Kompas.com* untuk menentukan kesesuaiannya, sehingga dapat diketahui kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VII SMP/MTs.

Tabel 3.9
Format Isian Tingkat Keterbacaan Grafik Fry

Judul Teks Berita:	
Perhitungan dengan Grafik Fry	Tahap 1: Rata-rata kalimat per seratus kata $\frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata terakhir pada kalimat yang masuk pada kata keseratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata pada kalimat terakhir keseratus}}$ = Tahap 2: Jumlah silabel (suku kata) $\text{Jumlah suku kata sampai kata keseratus} \times 0,6$ = Tahap 3: Hasil Plotkan hasil perhitungan pada Grafik Fry. Untuk menghindari kesalahan, masukkan satu angka di bawah dan satu angka di atas pada pengukuran hasil akhir.



Gambar 3.2 Grafik Fry
(Sumber: Fatin dan Yuniarti (2018:25))

3.5.4 Instrumen Penilaian Kesesuaian Bahan Ajar

Instrumen penilaian kesesuaian bahan ajar digunakan oleh validator untuk menilai teks berita pada media massa *Kompas.com* memenuhi kriteria bahan ajar

yang sesuai dan mengetahui keabsahan modul yang penulis rancang, sehingga layak dijadikan alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VII SMP/MTs.

- 1) Instrumen penilaian kesesuaian isi teks berita sebagai alternatif bahan ajar

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Kesesuaian Isi Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Profesi :

Institusi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin dalam tabel kesesuaian teks berita pada media massa daring *Kompas.com* sebagai alternatif bahan ajar teks berita.
2. Pengisian lembar ini dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran pada bagian akhir lembar validasi.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.10
Kesesuaian Isi Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar
(Praktisi Berita)

No.	Aspek yang Dinilai	Teks Berita ke-	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Teks berita tidak mengandung unsur SARA.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			

2.	Teks berita tidak mengandung unsur kekerasan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
3.	Teks berita tidak mengandung pornografi.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
4.	Teks berita mengandung aspek motivasi dan membanggakan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
5.	Teks berita yang digunakan sebagai bahan ajar mengangkat topik sesuai dengan tema yang digunakan yaitu tema edukasi.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
6.	Teks berita yang dianalisis memiliki unsur apa (<i>what</i>), di mana (<i>where</i>), kapan (<i>when</i>), siapa (<i>who</i>),	1			
		2			
		3			
		4			

	mengapa (<i>why</i>), dan bagaimana (<i>how</i>).	5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
7.	Teks berita yang dianalisis memiliki struktur teks berita yang terdiri dari judul, kepala, tubuh, dan ekor berita.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
8.	Teks berita yang dianalisis memiliki kelengkapan kebahasaan yang terdiri dari bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi <i>bahwa</i> , konjungsi temporal, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			

Komentar/saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Hasil analisis teks berita dalam media massa digital *Kompas.com*:

1. Dapat digunakan secara keseluruhan.
2. Dapat digunakan dengan beberapa perbaikan.
3. Tidak dapat digunakan.

Tasikmalaya,2026

Validator

.....
NIP.

*) coret yang tidak perlu

2) Instrumen penilaian kesesuaian teks berita untuk bahan ajar

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Teks Berita)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Profesi :

Institusi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin dalam tabel kesesuaian teks berita pada media massa daring *Kompas.com* sebagai alternatif bahan ajar teks berita.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang diberi nomor sesuai dengan ketentuan berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran untuk perbaikan bahan ajar ini pada bagian akhir lembar validasi.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.11
Instrumen Validasi Bahan Ajar Analisis Teks Berita
(Guru Bahasa Indonesia dan Praktisi Berita)

Judul teks berita:							
No.	Indikator yang dinilai	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Unsur Teks Berita (memotivasi dan membanggakan)	Unsur Teks Berita: Apa (<i>What</i>), Di mana (<i>Where</i>), Kapan (<i>When</i>), Siapa (<i>Who</i>), Mengapa (<i>Why</i>), dan Bagaimana (<i>How</i>).	4 Sesuai, apabila meliputi keenam unsur teks berita. 3 Cukup sesuai, apabila meliputi lima unsur teks berita. 2 Kurang sesuai, apabila meliputi empat unsur teks berita. 1 Tidak sesuai, apabila hanya meliputi tiga unsur teks berita atau kurang.				
2.	Struktur Teks Berita (memotivasi dan membanggakan)	Struktur Teks Berita: Judul, Kepala, Tubuh, dan Ekor berita.	4 Sesuai, jika mencakup empat struktur teks berita. 3 Cukup sesuai, jika mencakup tiga struktur teks berita. 2 Kurang sesuai, jika mencakup dua struktur teks berita. 1 Tidak sesuai, jika hanya mencakup satu struktur teks berita.				

3.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita (memotivasi dan membanggakan)	Kaidah Kebahasaan Teks Berita: Bahasa bersifat baku, Kalimat langsung, Konjungsi <i>bahwa</i> , Konjungsi temporal, Fungsi keterangan waktu dan tempat, dan Kata kerja mental.	4 Sesuai, bila kaidah kebahasaan memiliki enam bagian. 3 Cukup sesuai, bila kaidah kebahasaan memiliki lima bagian. 2 Kurang sesuai, bila kaidah kebahasaan memiliki empat bagian. 1 Tidak sesuai, bila hanya memiliki tiga kaidah kebahasaan atau kurang.				
4.	Relevansi dengan Tujuan Pembelajaran	Menganalisis unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita.	4 Sesuai, jika meliputi seluruh kegiatan pembelajaran dalam tujuan pembelajaran. 3 Cukup sesuai, jika meliputi dua kegiatan pembelajaran pada tujuan pembelajaran. 2 Kurang sesuai, jika hanya meliputi satu kegiatan pembelajaran dalam tujuan pembelajaran. 1 Tidak sesuai, jika tidak meliputi				

			kegiatan pembelajaran pada alur tujuan pembelajaran.				
5.	Kecukupan	Materi dalam bahan ajar layak untuk mendukung proses pembelajaran materi teks berita berdasarkan alokasi waktu agar mencapai tujuan yang diharapkan.	4 Sesuai, bila terdapat tiga sampai enam paragraf dalam teks berita. 3 Cukup sesuai, bila terdapat tujuh paragraf dalam teks berita. 2 Kurang sesuai, bila terdapat delapan paragraf dalam teks berita. 1 Tidak sesuai, bila memuat lebih dari sepuluh paragraf dalam teks berita.				
6.	Keterbacaan Teks Berita	Pertemuan antara garis horizontal dan vertikal dalam Grafik Fry berada pada kolom 6, 7, 8.	4 Sesuai, jika teks berita dapat menunjukkan keterbacaan pada kolom 6, 7, 8. 3 Cukup sesuai, jika teks berita berada pada kolom 9. 2 Kurang sesuai, jika teks berita berada pada				

			kolom lebih dari 10.				
			1 Tidak sesuai, jika teks berita berada pada kolom yang tidak valid.				

Komentar/saran:

.....

Tasikmalaya,2026

Validator

.....

NIP.

Berdasarkan kriteria bahan ajar yang tercantum dalam tabel tersebut, Arikunto dalam Zulfikar (2022) menyatakan bahwa cara menentukan hasil penilaiannya adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka persentase

f: jumlah frekuensi skor yang diberikan oleh validator

n: jumlah skor maksimum 6 aspek = 6×4 (nilai tertinggi) = 24

Kriteria penilaian

Persentase	Kategori
80-100	Sangat Valid
66-79	Valid
56-65	Cukup Valid
<55	Tidak Valid

3) Instrumen penilaian kesesuaian bahan ajar teks berita berupa modul

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Teks Berita berupa Modul)

Identitas Validator**Nama** :**NIP** :**Profesi** :**Institusi** :**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin dalam tabel kesesuaian bahan ajar berupa modul sebagai alternatif bahan ajar teks berita.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang diberi nomor sesuai dengan ketentuan berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran untuk perbaikan modul ini pada bagian akhir lembar validasi.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.12
Instrumen Validasi Bahan Ajar Analisis Teks Berita berupa Modul
(Ahli Bahan Ajar dan Guru Bahasa Indonesia)

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Identitas Modul Meliputi nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, serta judul. Judul harus mencerminkan isi modul dan sesuai dengan pedoman penulisan.	4 Sesuai, jika meliputi seluruh ketentuan penulisan identitas modul. Judul harus mencerminkan isi modul dan sesuai dengan pedoman penulisan.				

		3 Cukup sesuai, jika meliputi 4 ketentuan penulisan identitas judul. 2 Kurang sesuai, jika meliputi 3 ketentuan penulisan identitas judul. 1 Tidak sesuai, jika hanya meliputi 1-2 ketentuan penulisan identitas judul.				
2.	Kata Pengantar Memuat ungkapan terima kasih atas tersusunnya modul, disertai penjelasan singkat tentang tujuan penulisan modul, serta uraian ringkas tentang isi modul.	4 Sesuai, bila memuat ungkapan terima kasih atas tersusunnya modul, disertai penjelasan singkat tentang tujuan penulisan modul, serta uraian ringkas tentang isi modul. 3 Cukup sesuai, bila memuat dua ketentuan penulisan kata pengantar. 2 Kurang sesuai, bila hanya memuat satu ketentuan penulisan kata pengantar. 1 Tidak sesuai, bila modul tidak memuat kata pengantar.				
3.	Daftar Isi Memberikan informasi untuk pembaca mengenai topik yang dibahas pada modul sesuai dengan urutan penyajian dan nomor halaman.	4 Sesuai, jika topik yang dibahas pada modul sesuai dengan urutan penyajian dan nomor halaman. 3 Cukup sesuai, jika topik yang dibahas tidak sesuai dengan urutan penyajian dan nomor halaman. 2 Kurang sesuai, jika topik yang dibahas tidak mempunyai nomor halaman. 1 Tidak sesuai, jika modul tidak dilengkapi dengan daftar isi.				
4.	Latar Belakang Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.	4 Sesuai, bila memuat alasan serta pertimbangan penyusunan modul. 3 Cukup sesuai, bila hanya memuat alasan				

		penyusunan modul atau hanya memuat dasar pertimbangan penyusunan modul. 2 Kurang sesuai, bila tidak memuat alasan serta dasar pertimbangan penyusunan modul. 1 Tidak sesuai, bila tidak memuat latar belakang.				
5.	Deskripsi Singkat Berisi uraian ringkas mengenai materi-materi yang akan dibahas pada modul.	4 Sesuai, jika berisi uraian ringkas mengenai materi-materi yang akan dibahas pada modul. 3 Cukup sesuai, jika tidak berisi uraian ringkas materi-materi yang akan dibahas pada modul. 2 Kurang sesuai, jika berisi uraian yang tidak sesuai dengan materi-materi yang akan dibahas pada modul. 1 Tidak sesuai, jika dalam modul tidak berisi deskripsi singkat.				
6.	Capaian Pembelajaran Memuat capaian pembelajaran yang diharapkan mampu dikuasai peserta didik setelah membaca modul.	4 Sesuai, apabila memuat capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik setelah membaca modul. 3 Cukup sesuai, bila hanya memuat capaian pembelajaran minimal yang tidak harus dikuasai peserta didik setelah membaca modul. 2 Kurang sesuai, bila isi materi pada modul tidak sesuai dengan capaian pembelajaran. 1 Tidak sesuai, bila tidak memuat capaian pembelajaran pada modul.				
7.	Peta Konsep	4 Sesuai, jika memuat dan selaras dengan semua				

	Memuat bagan gambaran materi yang dibahas dalam modul sesuai dengan materi pembelajaran.	materi pembelajaran pada modul. 3 Cukup sesuai, jika memuat dan selaras dengan sebagian materi pembelajaran pada modul. 2 Kurang sesuai, jika tidak memuat dan selaras dengan materi pembelajaran pada modul. 1 Tidak sesuai, jika tidak terdapat peta konsep pada modul.				
8.	Manfaat Modul Menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh peserta didik jika membaca modul tersebut.	4 Sesuai, apabila menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh peserta didik setelah mempelajari modul. 3 Cukup sesuai, bila menjelaskan sebagian manfaat yang dapat diperoleh peserta didik setelah mempelajari modul. 2 Kurang sesuai, bila tidak menjelaskan mengenai manfaat yang dapat diperoleh peserta didik setelah mempelajari modul. 1 Tidak sesuai, bila tidak terdaftar manfaat modul.				
9.	Petunjuk Penggunaan Modul Berisi cara penggunaan modul.	4 Sesuai, jika berisi cara menggunakan modul. 3 Cukup sesuai, jika berisi sebagian cara menggunakan modul. 2 Kurang sesuai, jika tidak berisi cara menggunakan modul. 1 Tidak sesuai, jika tidak berisi petunjuk penggunaan modul.				
10.	Tujuan Pembelajaran	4 Sesuai, apabila tujuan pembelajaran selaras dengan kurikulum.				

	Memuat tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.	3 Cukup sesuai, bila hanya sebagian tujuan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum. 2 Kurang sesuai, bila tujuan pembelajaran tidak selaras dengan kurikulum. 1 Tidak sesuai, bila tidak memuat tujuan pembelajaran pada modul.				
11.	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Berisi hal yang dapat dicapai setelah mempelajari modul.	4 Sesuai, jika berisi hal yang dapat dicapai setelah mempelajari modul. 3 Cukup sesuai, jika berisi beberapa hal yang dapat dicapai setelah mempelajari modul. 2 Kurang sesuai, jika tidak memuat hal yang dapat dicapai setelah mempelajari modul. 1 Tidak sesuai, jika tidak memuat indikator ketercapaian tujuan pembelajaran pada modul.				
12.	Materi Pokok Memuat sejumlah materi pokok mengenai unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita (memotivasi dan membanggakan) yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.	4 Sesuai, apabila berisi seluruh materi pokok mengenai unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita (memotivasi dan membanggakan) yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. 3 Cukup sesuai, bila memuat beberapa materi pokok mengenai unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita (memotivasi dan membanggakan) yang akan diulas. 2 Kurang sesuai, bila tidak memuat materi pokok				

		unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita (memotivasi dan membanggakan) yang akan diulas. 1 Tidak sesuai, bila tidak memuat materi pokok unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita (memotivasi dan membanggakan) pada modul.				
13.	Uraian Materi Memuat uraian tentang materi pokok ke dalam bagian-bagian yang lebih rinci dan mendalam.	4 Sesuai, jika berisi penjelasan tentang materi pokok ke bagian-bagian yang lebih rinci dan mendalam. 3 Cukup sesuai, jika memuat beberapa penjelasan tentang materi pokok. 2 Kurang sesuai, jika tidak memuat penjelasan tentang materi pokok. 1 Tidak sesuai, jika tidak terdapat uraian materi.				
14.	Ringkasan Memuat rangkuman materi yang dibahas.	4 Sesuai, apabila memuat rangkuman keseluruhan materi yang dibahas. 3 Cukup sesuai, bila memuat beberapa rangkuman materi yang dibahas. 2 Kurang sesuai, bila tidak mencantumkan rangkuman materi yang dibahas. 1 Tidak sesuai, bila tidak mencantumkan ringkasan.				
15.	Latihan Memuat petunjuk terkait hal yang harus dikerjakan, berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4 Sesuai, jika latihan yang disajikan selaras dengan tujuan pembelajaran serta dirumuskan secara jelas dan tepat. 3 Cukup sesuai, jika beberapa latihan selaras				

		dengan tujuan pembelajaran dan hanya sebagian latihan yang dirumuskan secara jelas dan tepat. 2 Kurang sesuai, jika latihan yang disajikan tidak selaras dengan tujuan pembelajaran serta tidak dirumuskan secara jelas dan tepat. 1 Tidak sesuai, jika tidak terdapat latihan pada modul.				
16.	Tugas dan Post Test Pemberian soal atau penugasan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.	4 Sesuai, bila soal yang disediakan pada tugas dan <i>post test</i> mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. 3 Cukup sesuai, bila beberapa soal yang disediakan pada tugas dan <i>post test</i> mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. 2 Kurang sesuai, bila soal yang disediakan pada tugas dan <i>post test</i> tidak mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. 1 Tidak sesuai, bila tidak memuat tugas dan <i>post test</i> pada modul.				
17.	Kunci Jawaban Mencakup jawaban dari semua pertanyaan yang digunakan pada lembar soal.	4 Sesuai, jika mencakup jawaban dari seluruh pertanyaan yang digunakan. 3 Cukup sesuai, jika mencakup beberapa jawaban dari pertanyaan yang digunakan. 2 Kurang sesuai, jika tidak mencakup jawaban dari				

		pertanyaan yang digunakan. 1 Tidak sesuai, jika tidak terdapat kunci jawaban pada modul.				
18.	Glosarium Mencantumkan definisi operasional tentang istilah-istilah yang dianggap asing atau jarang diketahui.	4 Sesuai, bila tercantum definisi operasional tentang istilah yang jarang diketahui. 3 Cukup sesuai, bila tercantum beberapa definisi operasional tentang istilah yang jarang diketahui. 2 Kurang sesuai, bila tidak tercantum definisi operasional tentang istilah yang jarang diketahui. 1 Tidak sesuai, bila tidak terdapat glosarium pada modul.				
19.	Daftar Pustaka Sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.	4 Sesuai, jika meliputi sejumlah referensi yang relevan dengan bahan rujukan pada modul. 3 Cukup sesuai, jika meliputi beberapa referensi yang relevan dengan bahan rujukan pada modul. 2 Kurang sesuai, jika tidak meliputi referensi yang relevan dengan bahan rujukan pada modul. 1 Tidak sesuai, jika tidak meliputi daftar pustaka pada modul.				

Komentar/saran:

.....

.....

.....

Tasikmalaya,2026

Validator

.....
NIP.

Proses validasi terhadap isi modul dilakukan oleh dua orang guru Bahasa Indonesia dan salah satu dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Siliwangi yang berperan sebagai pakar atau ahli bahan ajar, yang memberikan penilaian menggunakan skala 1-4. Arikunto dalam Zulfikar (2022) menyebutkan bahwa cara menentukan hasil penilaiannya adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka persentase

f: jumlah frekuensi skor yang diberikan oleh validator

n: jumlah skor maksimum 19 aspek = 19×4 (nilai tertinggi) = 76

Kriteria penilaian

Persentase	Kategori
80-100	Sangat Valid
66-79	Valid
56-65	Cukup Valid
<55	Tidak Valid

4) Surat keterangan uji ahli untuk validator

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Profesi :

Institusi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita pada Media Massa Daring *Kompas.com* Edisi Juni-Juli 2025 sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Kelas VII (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita pada Media Massa Daring *Kompas.com*)” yang disusun oleh:

Nama : Finesha Meirylla Zahra

NPM : 222121023

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan di lapangan secara keseluruhan, b) dapat digunakan dengan beberapa perbaikan, c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar*). Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

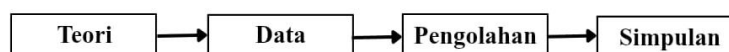
Tasikmalaya,2026
Validator

.....
NIP.

*) coret yang tidak perlu

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data atau analisis data dilaksanakan setelah data yang dicari di lapangan dan dijadikan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah sudah terkumpul. Menurut Heryadi (2014:114), teknik pengolahan data dengan bagan pola pengolahan kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.3 Pola Pengolahan Data
(Sumber: Heryadi (2014:114))

Berdasarkan bagan pola pengolahan data di atas, umumnya dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara yang teratur atau sistematis. Diawali dari teori yang berhubungan dengan peristiwa yang diamati, lalu dikembangkan berdasarkan teori hingga tahap akhir, yaitu merumuskan simpulan.

Heryadi (2014:115) mengungkapkan, bahwa pengolahan data kualitatif dilakukan menggunakan beberapa langkah, yaitu pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis. Oleh karena itu, penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan data yang ada, kemudian menganalisis data mengenai kelengkapan unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita yang terdapat pada media massa daring *Kompas.com* serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar dan tingkat keterbacaan, lalu menguraikan hasil analisis yang sudah dilakukan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam implementasi penelitian terdapat langkah-langkah penelitian yang dijalani oleh penulis guna mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014:43) mengungkapkan, bahwa prosedur atau langkah penelitian metode deskriptif analitis adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan penelitian yang sesuai dengan penggunaan metode deskriptif analitis.
- 2) Menyusun instrumen atau pedoman pengukuran.
- 3) Melaksanakan pengumpulan data.
- 4) Melakukan pendeskripsian data.
- 5) Melaksanakan analisis data.
- 6) Merumuskan simpulan penelitian.

Dengan demikian, langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan penelitian yang sesuai dengan penggunaan metode deskriptif analitis

Langkah pertama adalah mengidentifikasi atau menemukan permasalahan yang sesuai dengan metode deskriptif analitis. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu mengenai bahan ajar teks berita.

2) Menyusun instrumen atau pedoman pengukuran

Langkah kedua adalah merancang pedoman atau rambu-rambu pengukuran. Rambu-rambu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan merancang rambu-rambu pengukuran berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur, meliputi instrumen analisis kelengkapan unsur teks berita, struktur teks berita, kebahasaan teks berita, dan kriteria bahan ajar teks berita.

3) Melaksanakan pengumpulan data

Langkah ketiga dalam penelitian yang dilaksanakan penulis adalah menghimpun data dengan cara mengumpulkan teks berita yang dipublikasi pada media massa daring *Kompas.com* edisi bulan Juni-Juli 2025.

4) Melakukan pendeskripsian data

Langkah keempat dalam penelitian ini, penulis melakukan identifikasi dan menentukan teks berita yang menjadi sumber data penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu teks berita dalam media massa daring *Kompas.com* edisi bulan Juni-Juli 2025 bertema edukasi yang memiliki unsur memotivasi dan membanggakan.

5) Melaksanakan analisis data

Langkah kelima adalah menganalisis data pada sumber data yang telah ditentukan dalam langkah sebelumnya, yaitu sepuluh teks berita pada media massa daring *Kompas.com*. Sepuluh teks berita tersebut dianalisis menggunakan instrumen yang sebelumnya telah dirumuskan dan dianalisis berdasarkan kelengkapan unsur, struktur, kaidah kebahasaan, keterbacaan, serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar.

6) Merumuskan simpulan penelitian

Langkah terakhir adalah membuat atau merumuskan simpulan yang memuat jawaban atas permasalahan penelitian. Pada langkah ini, penulis memaparkan hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025 sampai bulan April 2026. Penulis melaksanakan observasi di SMP Negeri 10 Tasikmalaya, SMP Negeri 3 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 4 Tasikmalaya. Selanjutnya penulis telah melakukan uji validasi di dua sekolah berbeda dengan validator yaitu di SMP Negeri 1 Tasikmalaya dan SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Kemudian penulis melakukan uji coba instrumen penelitian di SMP Negeri 10 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII-B pada bulan April 2026.